

	<b>SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA</b> Jalan Kayu Jati Raya Nomor 11A Rawamangun, Jakarta Timur, Indonesia Telepon Kampus A: (021) 4750321, Kampus B: (021) 4891073, Kampus C: 88868964 Faksimil: (021) 4722371, Kode Pos 13220	No. Dok: FR.01-PKM.02
Dokumen	<b>Formulir</b>	Revisi: 000
Judul	<b>Surat Keterangan Penelitian dan PKM</b>	Tanggal Berlaku: 03 Januari 2023

## **SURAT KETERANGAN PKM**

Nomor: 177/STEI/WK4-P2M/VII/2025

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta menerangkan bahwa dosen berikut:

Dr. Ir. Diah Pranitasari, MM., CHCM., CHRM NIDN. 0315086903 (Ketua Tim)	
Doddi Prastuti, SE, MBA	NIDN. 0303106101 (Anggota Tim)
Dra. Pristina Hermastuti S. MBA	NIDN. 0303126201 (Anggota Tim)
Dra. Enung Siti Saodah, M.Si	NIDN. 0311056301(Anggota Tim)
Kus Tri Andyarini, SE.,M.Si, CSRS, CSRA	NIDN. 0308067201(Anggota Tim)
Dr. Iman Sofian Suriawinata, S.E., M.B.A.	NIDN. 0306037405 (Anggota Tim)
Sevilla Belva Fitriah Matondang	NIM 21230000044 (Anggota Tim)

Telah melaksanakan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat:

Judul : **Pelaksanaan Seminar Daring/Online (Webinar)  
“JARINGAN DAN KOLABORASI: KEKUATAN UTAMA WIRASAHA  
TANGGUH DI ERA KOMPETITIF”**

Tempat : Zoom Meeting

Hari/Tanggal : Kamis, 10 April 2025, 09.00-12.00 WIB

Peserta : Mahasiswa Fakultas Studi Akademik Universitas Sains Dan Teknologi Komputer (Universitas STEKOM) Dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

Demikian Surat Keterangan PKM ini diberikan untuk digunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 10 Juli 2025

Kepala Bag. Penelitian & PKM

Mengetahui,  
Wakil Ketua IV,



Drs. Jusuf Haryanto, M.Sc  
NIK 010486037

Dr. Rimi Gusliana M.Si, CSRS, CSRA  
NIK. 010200114

Tembusan :

1. Kabag PSDM STEI
2. Arsip

**LAPORAN**  
**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
  
**WEBINAR NASIONAL**  
  
**JARINGAN DAN KOLABORASI:**  
**KEKUATAN UTAMA WIRAUSAHA TANGGUH DI ERA KOMPETITIF**



***TEAM :***

Dr. Ir. Diah Pranitasari, MM., CHCM., CHRM	NIDN. 0315086903 (Ketua Tim)
Doddi Prastuti, SE, MBA	NIDN. 0303106101 (Anggota Tim)
Dra. Pristina Hermastuti S. MBA	NIDN. 0303126201((Anggota Tim)
Dra. Enung Siti Saodah, M.Si	NIDN. 0311056301(Anggota Tim)
Kus Tri Andyarini, SE.,M.Si, CSRS, CSRA	NIDN. 0308067201(Anggota Tim)
Dr. Iman Sofian Suriawinata, S.E., M.B.A.	NIDN. 0306037405 (Anggota Tim)
Sevilla Belva Fitriah Matondang	NIM 21230000044 (Anggota Tim)

**SEKOLAHTINGGIILMUEKONOMIINDONESIA**  
**JAKARTA**  
**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul : *WEBINAR NASIONAL*  
**JARINGAN DAN KOLABORASI: KEKUATAN UTAMA  
WIRAUSAHA TANGGUH DI ERA KOMPETITIF**

Ketua Pelaksana : Dr. Ir. Diah Pranitasari, MM NIDN. 0315086903  
Anggota : Doddi Prastuti, SE, MBA NIDN. 0303106101  
                  Dra. Pristina Hermastuti S. MBA NIDN. 0303126201  
                  Dra. Enung Siti Saodah, M.Si NIDN. 0311056301  
                  Kus Tri Andyarini, SE.,M.Si, CSRS, CSRA NIDN. 0308067201  
                  Dr. Iman Sofian Suriawinata, S.E., M.B.A. NIDN. 0306037405  
                  Sevilla Belva Fitriah Matondang NIM 21230000044

Lokasi Kegiatan : WEBINAR BY ZOOM

Luaran yang : Meningkatnya pemahaman dan keterampilan mahasiswa dan  
diharapkan umum dalam jaringan dan kolaborasi

Biaya Total : Rp. -

Sumber Dana : -

Jakarta, 1 Juni 2025

Ketua Tim Pelaksana,

Dr. Ir. Diah Pranitasari, MM  
NIDN. 0315086903

Mengetahui,  
Kepala Pusat PPM

Menyetujui,  
Wakil Ketua IV,

(Dr. Rimi Gusliana M, SE, MSi))  
NIDN 0315087401

(Drs. Jusuf Harianto, M.Sc)  
NIDN 0325036001

**WEBINAR NASIONAL**  
**JARINGAN DAN KOLABORASI:**  
**KEKUATAN UTAMA WIRAUSAHA TANGGUH DI ERA KOMPETITIF**

**ABSTRAK**

Webinar "Manajemen di Era Digital: Adaptasi dan Inovasi untuk Sukses" bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada masyarakat, pelaku usaha, dan organisasi dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh teknologi digital. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan wawasan tentang pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi serta penerapan inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing dalam manajemen.

Webinar ini mencakup materi tentang pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen operasional, pengambilan keputusan berbasis data, dan strategi inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, sesi diskusi interaktif dan pendampingan praktis juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk menggali lebih dalam cara-cara mengimplementasikan teknologi dalam konteks nyata, baik di organisasi besar maupun usaha kecil dan menengah (UMKM).

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi peserta untuk mengadopsi teknologi secara lebih efektif, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan inovasi yang mendukung keberlanjutan usaha atau organisasi di era digital. Selain itu, webinar ini juga menjadi sarana untuk memperkuat kolaborasi antara berbagai pihak dalam membangun masyarakat yang lebih adaptif, inovatif, dan siap menghadapi masa depan digital.

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN PENGESAHAN .....	1
ABSTRAK.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I.....	5
PENDAHULUAN .....	5
1.    Latar Belakang .....	5
2.    Dasar .....	6
3.    Permasalahan .....	6
4.    Tujuan .....	7
5.    Manfaat .....	8
BAB II.....	10
TARGET LUARAN .....	10
1.    Target .....	10
2.    Luaran .....	11
BAB III .....	13
PELAKSANAAN.....	13
1.    Kegiatan .....	13
2.    Tim Pelaksana.....	13
3.    Bentuk Kegiatan.....	13
4.    Urutan Kegiatan.....	14
f.    Susunan Acara .....	16
g.    Evaluasi Kegiatan .....	16
BAB IV .....	19
JADWAL KEGIATAN .....	19
4.1.    Jadwal .....	19

BAB V .....	20
PENUTUP.....	20

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, dunia usaha dihadapkan pada perubahan yang sangat cepat. Persaingan semakin ketat tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga regional dan internasional. Para pelaku wirausaha perlu memiliki ketangguhan mental, inovasi berkelanjutan, serta kemampuan menjalin jejaring yang luas agar mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya (Porter, 1990).

Perubahan teknologi informasi yang pesat juga telah memengaruhi cara usaha dijalankan. Model bisnis konvensional bergeser menuju pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran, penjualan, dan pengelolaan relasi pelanggan. Menurut laporan Google, Temasek, dan Bain & Company (2023), ekonomi digital Indonesia diperkirakan mencapai USD 130 miliar pada tahun 2025. Namun, adaptasi terhadap teknologi saja belum cukup untuk memastikan keberhasilan usaha. Diperlukan pula kerja sama yang sinergis dengan berbagai pihak agar pelaku usaha dapat memperoleh sumber daya, wawasan baru, dan dukungan yang berkelanjutan.

Dalam kondisi penuh ketidakpastian seperti masa pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19, kemampuan membangun kolaborasi semakin menjadi kebutuhan mendesak. Banyak wirausaha yang selama ini bekerja sendiri akhirnya menyadari pentingnya solidaritas dan kemitraan untuk mengatasi tantangan bersama. Studi dari McKinsey (2020) menunjukkan bahwa UMKM yang aktif berjejaring lebih cepat pulih dibandingkan yang bekerja secara individual.

Sayangnya, kesadaran mengenai pentingnya jaringan dan kolaborasi ini belum diikuti oleh keterampilan praktis membangun hubungan profesional secara efektif. Tidak sedikit pelaku usaha, khususnya UMKM dan startup pemula, yang merasa canggung atau belum terbiasa menjalin komunikasi intensif dengan pihak lain. Selain itu, masih terdapat anggapan keliru bahwa kolaborasi hanya relevan bagi usaha berskala besar atau yang sudah mapan (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2021).

Padahal, di tengah era kompetitif seperti sekarang, setiap usaha tanpa kecuali memerlukan akses ke jaringan pendukung. Baik dalam bentuk komunitas wirausaha, asosiasi profesi, maupun kemitraan lintas sektor. Keterampilan membangun dan memelihara jejaring bukan hanya memperluas pasar, melainkan juga meningkatkan daya tahan usaha terhadap

risiko dan fluktuasi permintaan (Granovetter, 1985).

Webinar nasional ini diselenggarakan sebagai respon terhadap kebutuhan mendesak untuk memperkuat literasi kolaborasi bagi wirausaha di seluruh Indonesia. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memahami konsep dasar jaringan bisnis, strategi menjalin relasi yang sehat, serta langkah-langkah konkret memulai kolaborasi. Dengan demikian, para pelaku usaha dapat menghindari pola kerja individualistik yang sering menjadi penghambat pertumbuhan usaha di masa depan.

Selain memberikan wawasan konseptual, kegiatan ini juga dirancang untuk menghadirkan inspirasi nyata dari praktisi bisnis yang telah berhasil membangun jaringan kolaboratif. Kisah pengalaman narasumber akan menjadi pembelajaran yang aplikatif dan mendorong peserta lebih percaya diri memulai langkah-langkah kolaborasi di lingkungannya masing-masing.

Kegiatan webinar ini juga menjadi wadah temu virtual bagi pelaku usaha dari berbagai latar belakang, baik mahasiswa calon wirausaha, pemilik UMKM, maupun profesional yang tertarik mengembangkan usaha berbasis kerja sama. Momentum ini diharapkan dapat mempererat ikatan antar peserta sekaligus memperluas peluang kolaborasi konkret selepas acara berlangsung.

Dengan terselenggaranya webinar nasional ini, diharapkan tercipta ekosistem wirausaha yang lebih adaptif, inovatif, dan berdaya saing. Ketangguhan usaha tidak lagi hanya bertumpu pada kemampuan individu, tetapi juga pada solidaritas kolektif yang saling menguatkan di era kompetitif yang serba dinamis.

Oleh sebab itu, kegiatan ini relevan untuk meningkatkan kapasitas wirausaha nasional dalam menghadapi perubahan, memanfaatkan peluang kolaborasi lintas sektor, serta menciptakan jejaring yang berkelanjutan guna mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang inklusif.

## **2. Dasar**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan Implementation of Arrangement Prodi S1 Manajemen Fakultas Studi Akademik Universitas Sains Dan Teknologi Komputer (Universitas Stekom) Nomor 0034/061058/IA/BN-WST/D/2025 dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Nomor 06/STEI/WKI-MM/IV/2025.

## **3. Permasalahan**

1. Kurangnya Pengetahuan Praktis Tentang Kolaborasi.

Banyak pelaku wirausaha, khususnya UMKM, belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai konsep, strategi, dan praktik membangun kolaborasi bisnis yang efektif.

2. Minimnya Kesadaran Pentingnya Jaringan Usaha.

Sebagian besar pelaku usaha masih berpandangan bahwa jaringan bisnis hanya relevan untuk perusahaan besar, sehingga enggan membangun jejaring secara aktif.

3. Terbatasnya Akses pada Komunitas dan Ekosistem Wirausaha.

Pelaku usaha di daerah atau yang baru mulai sering kesulitan mengakses komunitas profesional atau asosiasi bisnis yang bisa membantu pengembangan usaha.

4. Kurangnya Kepercayaan Diri dan Keterampilan Komunikasi.

Tidak sedikit wirausaha pemula yang merasa canggung, minder, atau tidak percaya diri untuk memulai komunikasi profesional dan menawarkan kerja sama.

5. Kendala Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Berjejaring.

Masih banyak pelaku usaha yang belum optimal menggunakan platform digital (media sosial, marketplace, aplikasi kolaborasi) untuk membangun jaringan relasi bisnis.

6. Budaya Kompetisi yang Berlebihan.

Persaingan ketat seringkali mendorong pelaku usaha bekerja sendiri-sendiri, sehingga kurang terbuka untuk kolaborasi dan berbagi informasi.

7. Kurangnya Inspirasi dan Contoh Praktik Baik.

Minimnya paparan terhadap kisah sukses kolaborasi membuat wirausaha kesulitan meniru atau mengadaptasi model kolaborasi yang tepat.

8. Tidak Adanya Wadah Diskusi dan Pembelajaran Bersama.

Pelaku usaha jarang difasilitasi forum yang memungkinkan pertukaran pengalaman, ide, dan peluang kolaborasi secara terbuka dan terstruktur.

9. Rendahnya Kapasitas Beradaptasi dengan Perubahan.

Dinamika ekonomi digital menuntut kemampuan belajar cepat, namun sebagian pelaku usaha masih lambat dalam merespon perubahan.

10. Terbatasnya Literasi Kelembagaan dan Regulasi Kolaborasi.

Pelaku usaha sering tidak memahami aspek legalitas kemitraan, perjanjian kerja sama, serta regulasi yang mengatur kolaborasi usaha.

#### **4. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah :

1. Memberikan wawasan mengenai peran jaringan dan kolaborasi dalam pengembangan

usaha.

2. Mendorong peserta untuk membangun jejaring profesional dan komunitas bisnis.
3. Menumbuhkan semangat inovasi dan gotong royong antarwirausaha di era digital.

## 5. Manfaat

1. Meningkatkan Pengetahuan Peserta

Webinar ini memberikan wawasan konseptual dan praktis tentang pentingnya membangun jaringan dan kolaborasi dalam dunia wirausaha.

2. Menumbuhkan Kesadaran Kolaborasi

Peserta diharapkan lebih memahami bahwa kolaborasi bukan hanya untuk perusahaan besar, tetapi relevan bagi semua skala usaha, termasuk UMKM dan startup.

3. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Profesional

Materi dan diskusi yang disampaikan membantu peserta mengembangkan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan etika membangun relasi bisnis.

4. Memperluas Jaringan dan Relasi Bisnis

Kegiatan ini menjadi sarana temu virtual bagi wirausaha dari berbagai daerah untuk saling mengenal dan menjalin hubungan profesional yang bermanfaat.

5. Meningkatkan Kepercayaan Diri Pelaku Usaha

Kisah sukses narasumber memberi inspirasi dan motivasi bagi peserta agar lebih percaya diri dalam memulai kolaborasi dan menghadapi persaingan.

6. Memfasilitasi Pertukaran Pengalaman dan Ide

Webinar membuka ruang diskusi interaktif sehingga peserta dapat saling bertukar pengalaman, strategi, dan peluang kerja sama.

7. Memperkuat Daya Saing Usaha

Pemahaman strategi kolaborasi yang efektif dapat meningkatkan ketangguhan dan daya saing usaha di tengah dinamika pasar yang kompetitif.

8. Memperluas Pemahaman Pemanfaatan Teknologi Digital

Peserta memperoleh pengetahuan cara memanfaatkan platform digital dan media sosial sebagai sarana menjalin dan merawat jaringan usaha.

9. Mendorong Inovasi Berbasis Kolaborasi

Kegiatan ini memotivasi peserta untuk menciptakan ide-ide baru dan model bisnis inovatif melalui kerja sama lintas sektor.

10. Mendukung Terbentuknya Ekosistem Wirausaha yang Inklusif

Dengan berbagi ilmu dan pengalaman, kegiatan ini ikut membangun budaya kolaborasi

yang lebih terbuka, suportif, dan saling menguatkan di kalangan wirausaha.

## **BAB II**

### **TARGET LUARAN**

#### **1. Target**

##### a. Target Peserta

###### 1. Jumlah Peserta:

Minimal 200 peserta yang mengikuti webinar secara daring hingga selesai.

###### 2. Segmentasi Peserta

- a. Mahasiswa yang memiliki minat dan rencana mengembangkan usaha mandiri.
- b. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- c. Pemilik startup atau usaha rintisan.
- d. Profesional atau praktisi bisnis yang ingin meningkatkan keterampilan kolaborasi.

###### 3. Sebaran Peserta

- a. Berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, termasuk peserta dari daerah dengan akses terbatas terhadap literasi kewirausahaan.
- b. Komunitas & Institusi
- c. Perguruan tinggi, komunitas UMKM, koperasi, pusat inkubasi bisnis, dan organisasi kewirausahaan.

##### b. Target Hasil

###### 1. Peningkatan Pengetahuan

Peserta memperoleh pemahaman mengenai:

- a. Konsep dasar jaringan dan kolaborasi usaha.
- b. Strategi menjalin relasi bisnis secara efektif.
- c. Contoh praktik kolaborasi yang berhasil.
- d. Penguasaan Keterampilan

###### 2. Peserta mampu merumuskan langkah awal untuk memulai kolaborasi dan memperluas jaringan usaha.

###### 3. Materi dan Dokumentasi

- a. Tersedianya bahan presentasi, video rekaman webinar, dan materi pendukung untuk pembelajaran lanjutan.
- b. Jaringan Komunikasi Pasca Kegiatan
- c. Terbentuknya grup komunikasi daring (misalnya WhatsApp atau Telegram)

sebagai forum diskusi lanjutan dan pertukaran peluang kerja sama.

c. Target Dampak

1. Jangka Pendek
  - a. Peserta memiliki keberanian untuk memulai komunikasi profesional dan menjajaki peluang kolaborasi.
  - b. Peserta mulai menerapkan tips atau strategi jejaring usaha yang diperoleh.
2. Jangka Menengah
  - a. Terciptanya kolaborasi nyata antar peserta maupun dengan narasumber/komunitas setelah kegiatan.
  - b. Peserta lebih aktif memanfaatkan platform digital untuk membangun relasi bisnis.
3. Jangka Panjang
  - a. Meningkatnya ketangguhan usaha peserta dalam menghadapi persaingan dan perubahan pasar.
  - b. Terbentuk ekosistem kewirausahaan yang inklusif, suportif, dan berorientasi kolaborasi lintas sektor.

## 2. Luaran

Luaran kegiatan yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Literasi Wirausaha Terkait Jaringan dan Kolaborasi.  
Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya jejaring dan kolaborasi dalam membangun usaha yang tangguh dan adaptif di tengah persaingan yang kompetitif.
- b. Materi Edukasi dan Dokumentasi Digital.  
Materi presentasi narasumber, video rekaman webinar, serta infografis atau ringkasan hasil diskusi dikompilasi dan dibagikan kepada peserta untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran mandiri dan diseminasi pengetahuan lebih lanjut.
- c. Terciptanya Forum Komunikasi Lanjutan.  
Terbentuk grup komunikasi virtual (WhatsApp/Telegram) sebagai wadah lanjutan diskusi, berbagi informasi, dan membuka peluang kolaborasi antar peserta dan narasumber.
- d. Peningkatan Akses pada Praktik Baik (Best Practices).  
Peserta memperoleh contoh-contoh konkret praktik kolaborasi yang berhasil dari pengalaman para narasumber, yang dapat diadaptasi ke dalam konteks usaha masing-

masing.

e. Publikasi Kegiatan.

Laporan kegiatan, dokumentasi foto, testimoni peserta, serta konten liputan webinar dipublikasikan melalui media sosial dan situs resmi lembaga/institusi penyelenggara untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

f. Penguatan Reputasi Institusi Penyelenggara.

Kegiatan ini turut memperkuat posisi institusi sebagai fasilitator pembelajaran publik dan jejaring wirausaha, sekaligus mendukung misi pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pengembangan ekonomi dan sosial.

g. Rekomendasi Kebijakan atau Program Lanjutan.

Berdasarkan hasil diskusi, diidentifikasi sejumlah kebutuhan pelaku usaha yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan pelatihan lanjutan, program inkubasi, atau kemitraan strategis antar lembaga.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **1. Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertema Webinas Nasional dengan mengangkat judul Jaringan Dan Kolaborasi: Kekuatan Utama Wirausaha Tangguh Di Era Kompetitif.

#### **2. Tim Pelaksana**

Pelaksana kegiatan ini kerjasama antara Prodi S1 Manajemen Fakultas Studi Akademik Universitas Sains Dan Teknologi Komputer (Universitas Stekom) Dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Adapun dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta menugaskan:

- |   |                                |
|---|--------------------------------|
| 1. Dr. Ir. Diah Pranitasari, MM., CHCM., CHRM | NIDN. 0315086903 (Ketua Tim)   |
| 2. Doddi Prastuti, SE, MBA                    | NIDN. 0303106101 (Anggota Tim) |
| 3. Dra. Pristina Hermastuti S. MBA            | NIDN. 0303126201((Anggota Tim) |
| 4. Dra. Enung Siti Saodah, M.Si               | NIDN. 0311056301(Anggota Tim)  |
| 5. Kus Tri Andyarini, SE.,M.Si, CSRS, CSRA    | NIDN. 0308067201(Anggota Tim)  |
| 6. Dr. Iman Sofian Suriawinata, S.E., M.B.A.  | NIDN. 0306037405 (Anggota Tim) |
| 7. Sevilla Belva Fitriah Matondang            | NIM 21230000044 (Anggota Tim)  |

#### **3. Bentuk Kegiatan**

Bentuk kegiatan ini, metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Para mahasiswa dan umum yang telah hadir pada kegiatan ini diberikan pemahaman mengenai materi konsep dasar “Jaringan Dan Kolaborasi: Kekuatan Utama Wirausaha Tangguh Di Era Kompetitif”, yang diisi oleh 8 (delapan) orang narasumber dari beberapa perguruan tinggi lain. Disamping itu, diberikan beberapa ulasan dari video yang dipilih untuk dapat meningkatkan motivasi dan inspirasi bagi para mahasiswa tersebut. Materi disampaikan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan cara komunikasi yang disesuaikan dengan kondisi peserta.



- b. Peserta melakukan kegiatan tanya jawab dengan narasumber dan fasilitator. Tujuannya agar dapat memberikan pembinaan dan umpan balik yang membangun untuk dapat meningkatkan pemahaman Jaringan Dan Kolaborasi.

#### 4. Urutan Kegiatan

Kegiatan Webinar Nasional dilaksanakan pada tanggal 10 April 2025 dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

##### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

1. Pra Survei : Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra.
2. Pembuatan Proposal : Pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra.
3. Persiapan bahan Webinar : Yaitu mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai untuk Workshop.

##### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan Webinar kepada para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Kegiatan dilaksanakan secara online melalui Zoom Meeting. Adapun

Webinar yang diberikan adalah Jaringan Dan Kolaborasi: Kekuatan Utama Wirausaha Tangguh Di Era Kompetitif.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap Webinar yang diberikan.

c. Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Jaringan Dan Kolaborasi: Kekuatan Utama Wirausaha Tangguh Di Era Kompetitif.

Berikut ini rincian waktu yang dialokasikan dari pembuatan proposal, pembuatan materi, belanja alat peraga, dan lain sebagainya sampai pembuatan laporan kegiatan.

No	Jenis Kegiatan	Lama waktu (jam)	Keterangan
1	Pertemuan dengan panitia webinar STEKOM (3x pertemuan)	6	realisasi
2	Rapat penentuan tema internal tim	4	realisasi
3	Mengajukan usulan tema kepada STEKOM	4	realisasi
4	Persetujuan tema oleh STEKOM	2	realisasi
5	Pembuatan proposal	6	realisasi
6	Presentasi proposal	1,5	realisasi
7	Revisi proposal	2	realisasi
8	Koordinasi materi	2	realisasi
9	Pembagian tugas untuk pelaksanaan kegiatan	5	realisasi
10	Sinkronisasi Materi& koordinasi terakhir	2	realisasi
11	Persiapan ditempat sebelum pelaksanaan, Pelaksanaan, Merapikan berkas setelah pelaksanaan	9	realisasi
12	Penyusunan laporan Kegiatan	3	realisasi
13	Rapat pembuatan laporan	3	realisasi
14	Rapat pembuatan laporan	4	realisasi

No	Jenis Kegiatan	Lama waktu (jam)	Keterangan
	Total waktu	53,5	

#### d. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan *Webinar Nasional Jaringan Dan Kolaborasi: Kekuatan Utama Wirausaha Tangguh Di Era Kompetitif*

Hari : Kamis

Tanggal : 10 April 2025

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting

#### e. Peserta

Peserta Webinar Nasional Jaringan Dan Kolaborasi: Kekuatan Utama Wirausaha Tangguh Di Era Kompetitif adalah mahasiswa dan umum, yang diikuti oleh Mahasiswa yang memiliki minat dan rencana mengembangkan usaha mandiri, Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Pemilik startup atau usaha rintisan, Profesional atau praktisi bisnis yang ingin meningkatkan keterampilan kolaborasi.

#### f. Susunan Acara

No.	Waktu	Acara	PIC
1	08.45-09.00	Registrasi Peserta	Panitia
2	09.00-09.05	Pembukaan	MC
3	09.05-09.10	Sambutan Ketua Pelaksana P2M	
4	09.10-11.00	Materi yang disajikan oleh narasumber	
5	11.00-11.55	Sesi tanya jawab	
8	11.55-12.00	Penutupan	MC

#### g. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui 2 jenis, yaitu penyebaran kuesioner dan wawancara dengan siswa. Kuesioner yang diberikan meliputi instruktur dan materi. Penyebaran kuesioner melalui google form kepada para peserta. Adapun pernyataan kuesioner adalah sebagai berikut:

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Instruktur ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan					
2	Instruktur menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik					
3	Anda selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan					
4	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan Anda, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang Anda lakukan					
5	Materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami					
6	Setelah mengikuti pelatihan, Anda mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah dan cepat					

Keterangan:

SS = sangat setuju

S = setuju

R = rahu-ragu

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

Adapun hasil dari kuesioner diperoleh jawaban sebagai berikut:

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Instruktur ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan	78%	22%			
2	Instruktur menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik	89%	11%			
3	Anda selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan	20%	76%	4%		
4	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan Anda, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang Anda lakukan	92%	8%			
5	Materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami	88%	12%			
6	Setelah mengikuti pelatihan, Anda mampu menciptakan ide bisnis dengan lebih mudah dan cepat	11%	56%	22%	11%	

Adapun hasil wawancara dapat dirangkum ada 2 saran yang utama yaitu:

1. Pertanyaan peserta :

- a. Apa perbedaan *networking* dengan *collaboration* dalam konteks wirausaha?
- b. Bagaimana cara mengetahui apakah suatu kolaborasi itu akan menguntungkan atau justru merugikan usaha kita?

- c. Apakah ada prinsip etika tertentu yang perlu diperhatikan saat membangun jejaring bisnis?
  - d. Apa saja faktor kunci keberhasilan kolaborasi antar pelaku usaha kecil?
  - e. Bagaimana cara memulai kolaborasi dengan usaha lain jika kita masih pemula dan belum punya reputasi?
  - f. Platform digital apa yang paling efektif untuk menjalin jaringan usaha secara online?
  - g. Bagaimana langkah-langkah membuat perjanjian kerja sama yang aman secara hukum?
  - h. Bagaimana strategi mempertahankan kepercayaan dalam kerja sama jangka panjang?
2. Saran
- a. Materi Praktis
    - Akan lebih baik jika disertakan lebih banyak contoh studi kasus nyata atau simulasi langkah-langkah membangun kolaborasi.
  - b. Sesi Networking
    - Disarankan dibuat sesi khusus networking virtual di akhir acara agar peserta bisa saling mengenal dan bertukar kontak secara langsung.
  - c. Narasumber Variatif
    - Sebaiknya menghadirkan lebih banyak narasumber dari sektor industri yang berbeda (misalnya kuliner, digital, kerajinan) supaya perspektif lebih kaya.
  - d. Follow-up Program
    - Akan lebih bermanfaat jika diadakan program pendampingan lanjutan atau mentoring bagi peserta yang ingin mempraktikkan kolaborasi bisnis.
  - e. Interaksi Lebih Banyak
    - Disarankan supaya ada kuis, polling, atau sesi interaktif lain agar peserta lebih aktif dan suasana lebih hidup.

**BAB IV**  
**JADWAL KEGIATAN**

**4.1. Jadwal**

No	Kegiatan	Bulan ke-				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Penyusunan Proposal					
2	Review dan Revisi Proposal					
3	Persiapan pelaksanaan					
4	Koordinasi rencana pelaksanaan					
5	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat					
6	Pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan pengabdian kepada mayarakat					

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Webinar nasional ini telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan utama memberikan pemahaman mendalam kepada para pelaku usaha, mahasiswa, dan masyarakat umum mengenai pentingnya membangun jaringan dan kolaborasi dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang semakin kompetitif. Melalui paparan narasumber yang berkompeten dan antusiasme peserta yang tinggi, kegiatan ini mampu menjadi ruang belajar bersama yang memperkuat semangat kewirausahaan berbasis sinergi dan kerja sama.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kebutuhan untuk memperkuat jejaring dan menjalin kemitraan strategis menjadi semakin relevan, terutama bagi pelaku usaha kecil dan pemula yang tengah membangun ketahanan usaha di era disruptif digital dan ketidakpastian ekonomi. Materi yang disampaikan, interaksi yang terjadi, serta saran peserta menjadi masukan penting bagi penyelenggara untuk merancang program lanjutan yang lebih aplikatif dan berdampak langsung.

Sebagai tindak lanjut, diharapkan tercipta kolaborasi yang nyata antara peserta, narasumber, dan lembaga terkait untuk membangun ekosistem wirausaha yang tangguh, adaptif, dan saling memberdayakan. Semoga kegiatan ini menjadi langkah awal dari inisiatif-inisiatif serupa yang terus mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi inklusif berbasis jaringan dan kolaborasi yang kuat.

Jakarta, 1 Juni 2025

Ketua Tim Pelaksana,



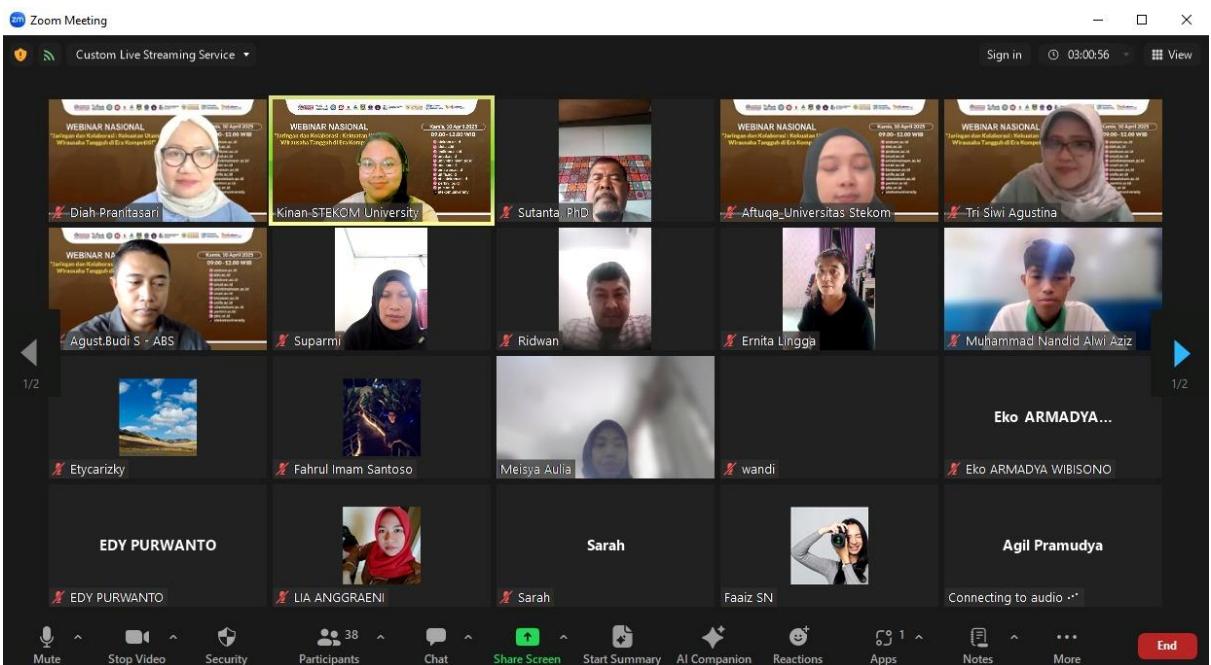
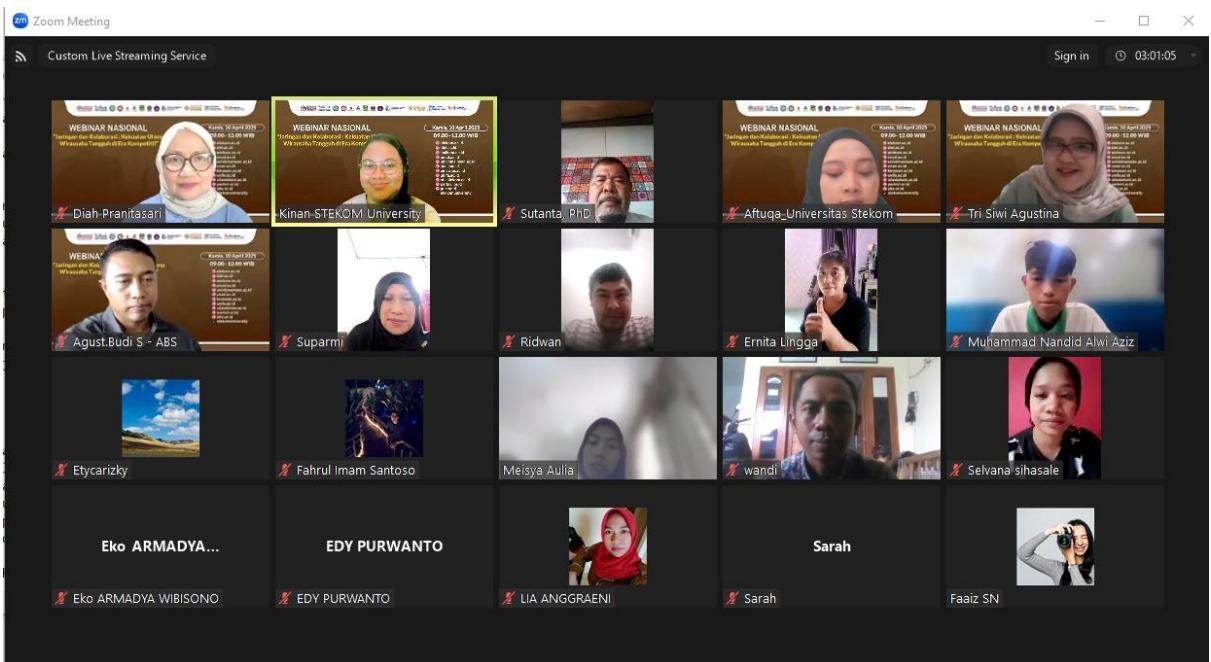
Dr. Ir. Diah Pranitasari, MM

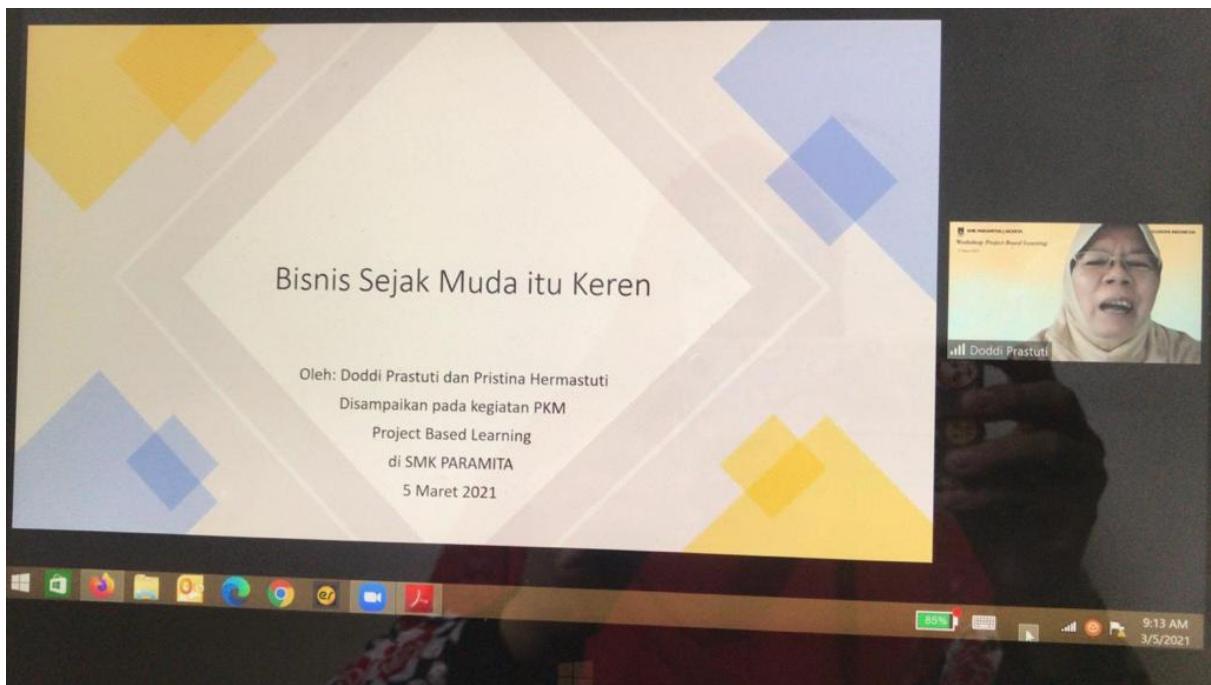
NIDN. 0315086903

## **DAFTAR REFERENSI**

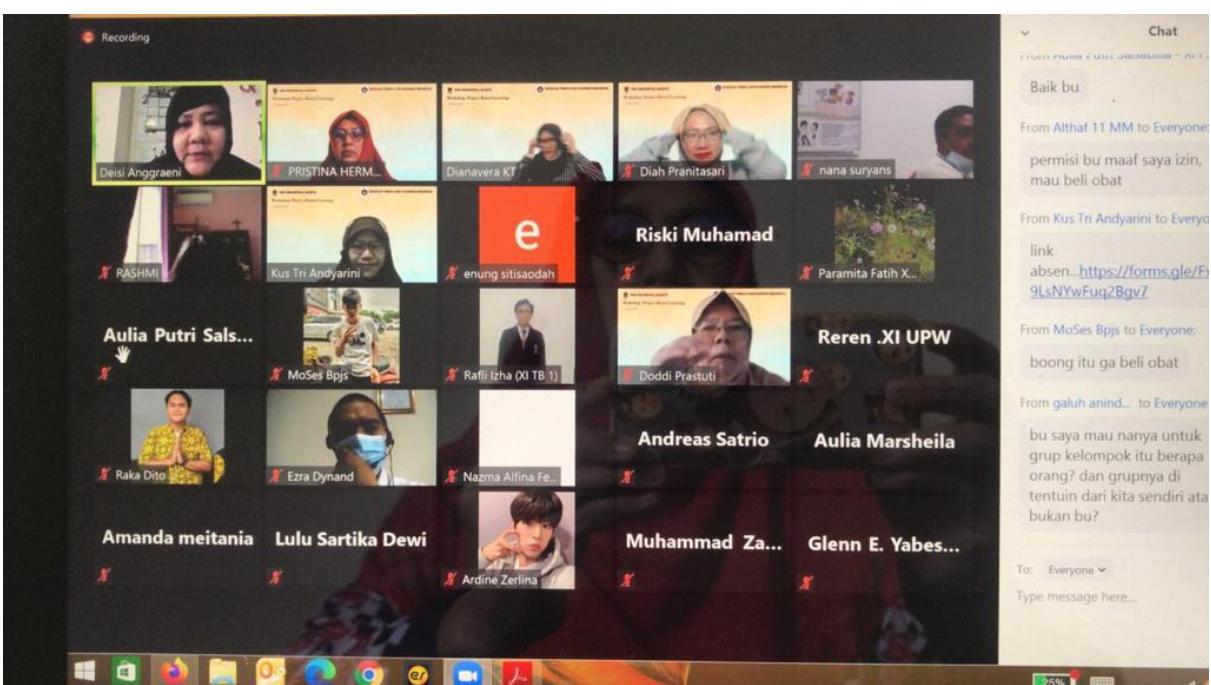
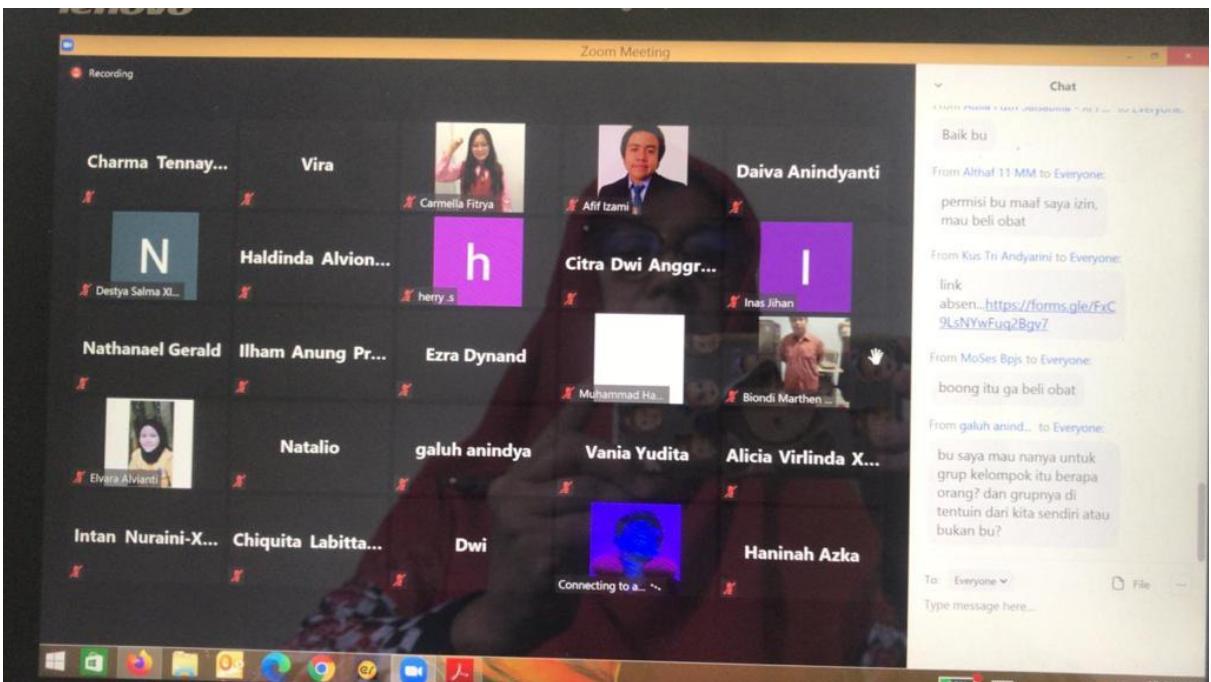
- Granovetter, M. (1985). Economic Action and Social Structure: The Problem of Embeddedness. *American Journal of Sociology*, 91(3), 481–510.
- Google, Temasek, Bain & Company. (2023). e-Economy SEA 2023 Report.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). Profil UMKM Indonesia.
- McKinsey & Company. (2020). How COVID-19 has pushed companies over the technology tipping point—and transformed business forever.
- Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. Free Press.

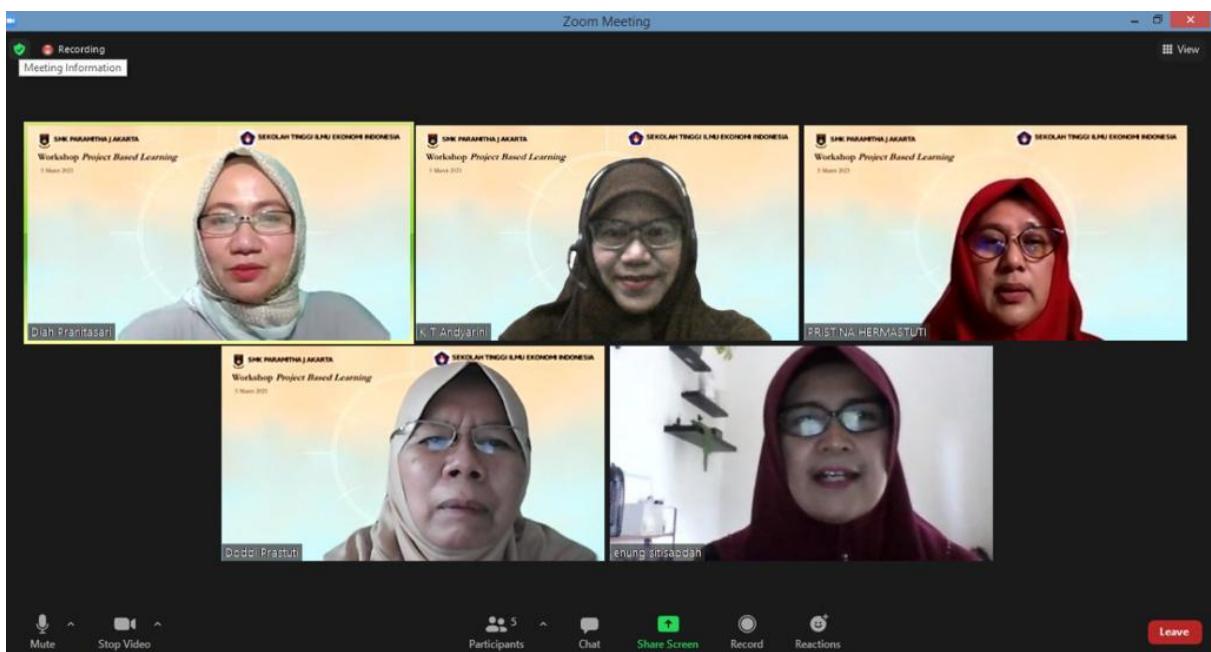
## LAMPIRAN





The screenshot shows a video conference interface with multiple participants. The main slide is titled 'Awal Memulai Bisnis' and features a hand holding a paper with 'STP MARKETING' written on it, along with other marketing-related terms like 'Segmentation', 'Targeting', and 'Positioning'. Below this, a list of questions is shown: '□ Siapa pelanggan kita', '□ Lokasi pelanggan', '□ Kemampuan daya beli pelanggan', '□ Jumlah produk yang dapat dibeli pelanggan', '□ Siapa pesaing kita', and '□ Beda produk kita dengan pesaing'. A large blue arrow points downwards from this list to the text 'ADA PELUANG PASAR'. To the right of the list is a diagram titled 'STP Marketing Model' with three boxes: 'S' (Segmentation), 'T' (Targeting), and 'P' (Positioning). The 'S' box describes dividing the market into distinct groups. The 'T' box describes selecting the most attractive segments. The 'P' box describes determining how to position the product for each target segment. The video interface includes a recording indicator, participant count (94), chat, share screen, record, reactions, and leave buttons.







**IMPLEMENTATION OF ARRANGEMENT**

**ANTARA**

**PROGDI S1 BISNIS**

**FAKULTAS STUDI AKADEMIK**

**UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI KOMPUTER**

**(UNIVERSITAS STEKOM)**



**DENGAN**

**SEKOLAH TINGGI INDONESIA JAKARTA|TA**

**TENTANG**

**PELAKSANAAN SEMINAR DARING/ONLINE (WEBINAR)**

**“JARINGAN DAN KOLABORASI : KEKUATAN UTAMA WIRAUSAHA**

**TANGGUH DI ERA KOMPETITIF”**

**DALAM RANGKA PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA”**

**No PIHAK PERTAMA : 0034/061058/IA/BN-WST/D/2025**

**No PIHAK KEDUA : 06/STEI/WKI-MM/IV/2025**

Pada hari ini, Selasa tanggal delapan bulan April tahun dua ribu dua puluh lima (08-04-2025), bertempat di Semarang, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. **Wesly Tumbur ML Tobing, S.E.,** : Kaprogdi S1 Bisnis Fakultas Studi Akademik Universitas Sains dan Teknologi Komputer (Universitas STEKOM), dalam hal ini bertindak untuk atas nama Progdi S1 Bisnis Fakultas Studi Akademik Universitas STEKOM, yang beralamat di Majapahit No.605, Pedurungan Kidul, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50192 untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
- II. **Dr. Ir. Diah Pranitasari, M.M.,** : Dosen STIE Indonesia Jakarta, dalam hal ini bertindak untuk atas nama STIE Indonesia Jakarta, yang beralamat di Jl. Kayu Jati Raya No.11A, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** disebut juga **PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan pelaksanaan kegiatan kerja sama Pelaksanaan Seminar Daring/online (Webinar)

dalam rangka Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia, dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan diatur dan dituangkan dalam pasal-pasal sebagai berikut :

### **Pasal 1** **MAKSUD DAN TUJUAN**

- (1) Maksud Implementation of Arrangement untuk memenuhi kebutuhan dan memperoleh manfaat bagi **PARA PIHAK** dalam rangka peningkatan dan pengembangan kapasitas **PARA PIHAK** lewat Pelaksanaan Seminar Daring/online (Webinar) “*Jaringan dan Kolaborasi : Kekuatan Utama Wirausaha Tangguh di Era Kompetitif*” dalam rangka Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia.
- (2) Tujuan Implementation of Arrangement untuk terselenggaranya Pelaksanaan Seminar Daring/online (Webinar) “*Jaringan dan Kolaborasi : Kekuatan Utama Wirausaha Tangguh di Era Kompetitif*”

### **Pasal 2** **RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Implementation of Arrangement ini Pelaksanaan Seminar Daring/online (Webinar) “*Jaringan dan Kolaborasi : Kekuatan Utama Wirausaha Tangguh di Era Kompetitif*” dalam rangka Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dimana Sumber Daya Manusia **PIHAK KEDUA** memberikan materi pada pelaksanaan kegiatan kerja sama ini.

### **Pasal 3** **PELAKSANAAN PROGRAM**

- (1) **PIHAK PERTAMA** mengajukan surat permohonan pelaksanaan kegiatan kerja sama kepada **PIHAK KEDUA** sebagai bentuk tahapan inisiasi dan kemudian direspon dan diterima oleh **PIHAK KEDUA**.
- (2) Pelaksanaan Seminar ini dilaksanakan secara daring/online (Webinar) “*Jaringan dan Kolaborasi : Kekuatan Utama Wirausaha Tangguh di Era Kompetitif*” yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal sepuluh bulan April tahun dua ribu dua puluh lima (10-04-2025) melalui aplikasi digital platform media zoom.
- (3) **PIHAK PERTAMA** mempersiapkan akses platform media zoom serta fasilitas penunjang lainnya.
- (4) **PIHAK PERTAMA** mempersiapkan materi promosi serta melakukan publikasi melalui media sosial.
- (5) **PIHAK KEDUA** menjadi salah satu narasumber pada Pelaksanaan Seminar Daring/online (Webinar) “*Jaringan dan Kolaborasi : Kekuatan Utama Wirausaha Tangguh di Era Kompetitif*”
- (6) **PIHAK KEDUA** mempersiapkan materi yang akan dibagikan kepada peserta Seminar Daring/online (Webinar) “*Jaringan dan Kolaborasi : Kekuatan Utama Wirausaha Tangguh di Era Kompetitif*”

## **Pasal 4** **JANGKA WAKTU**

*Implementation of Arrangement* ini berlaku selama kegiatan berlangsung. PIHAK yang ingin melakukan perubahan atau pengakhiran kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memberitahukan kepada PIHAK lainnya paling lambat 3 (tiga) hari sebelum kegiatan.

## **Pasal 5** **LAIN-LAIN**

- (1) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur di dalam *Implementation of Arrangement* ini akan diatur ditetapkan oleh PARA PIHAK dengan (*addendum*) yang akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan *Implementation of Arrangement* ini.
- (2) Apabila terdapat perbedaan penafsiran dalam pelaksanaan *Implementation of Arrangement* ini, maka penyelesaiannya dilakukan bersama-sama dengan cara musyawarah untuk mufakat oleh **PARA PIHAK**.

## **Pasal 6** **PENUTUP**

*Implementation of Arrangement* ini ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam rangkap 2 (dua), dibubuhi cap serta mempunyai kekuatan hukum dan mengikat untuk **PARA PIHAK**.

**PIHAK PERTAMA**  
Kaprodi S1 Bisnis  
Universitas STEKOM



Wesly Tumbur ML Tobing, S.E., M.M.

**PIHAK KEDUA**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia  
Jakarta



Dr. Ir. Diah Pranitasari, MM., CHCM., CHRM

**LAMPIRAN**  
***IMPLEMENTATION OF ARRANGEMENT***

Nomor : 0034/061058/IA/BN-WST/D/2025

Nomor :

Perihal : Pelaksanaan Seminar Nasional Daring/online “*Jaringan dan Kolaborasi : Kekuatan Utama Wirausaha Tangguh di Era Kompetitif*”

**Daftar Narasumber**

No.	Nama	Keterangan
1	Dr. Ir. Diah Pranitasari, M.M., CHCM.	Dosen STIE Indonesia Jakarta – Narasumber
2	Fahrul Imam Santoso, S.E., Ak., M.Ak., CA., C.FTax	Dosen Universitas AMIKOM Yogyakarta – Narasumber
3	Dr. Ni Ketut Seminari, S.E., M.Si	Dosen Universitas Udayana Bali – Narasumber
4	Dr. Sutanta, M.Sc., Ph.D.Dip.Eng.	Dosen Universitas Bina Insan Lubuklinggau – Narasumber
5	Dr. Tri Siwi Agustina, S.E., M.Si.	Dosen Universitas Airlangga Surabaya – Narasumber
6	Etyca Rizky Yanti, S.E., M.M.	Dosen Universitas Binawan Jakarta – Narasumber
7	Dr. Muhammad Asdar, M.Si.	Dosen Universitas Fajar Makassar– Narasumber
8	ADr. Muhammad Asdar, M.Si. S.ST., M.Cs.	Dosen Universitas Mataram – Narasumber